



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

Yanny Rahmadayu

NIM : 11673202260

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YANNY RAHMADAYU
 NIM : 11673202260
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

Pekanbaru, 27 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
 Akuntansi S1

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YANNY RAHMADAYU
 NIM : 11673202260
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Anka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)
 TANGGAL UJIAN : 06 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

NELSI ARISANDY, SE, M.AK.AK, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

PENGUJI II

RONNY RIANSYAH, SE, MM, AK
 NIP. 19700824 201411 1001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yanny Rahmadayy
 NIM : 11673202260
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Januari 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 " Pengaruh Intensitas Aset Tetap Intensitas Persediaan, Leverage, dan
 Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak "
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 November 2021
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11673202260

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

“PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

Oleh :

Yanny Rahmadayu

Nim. 11673202260

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap, intensitas persediaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan Aneka industri yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2020. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai R^2 pada hasil regresi sebesar 0.708326. Hal ini berarti bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 70,83%. Sisanya sebesar 29,17% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Kata kunci : *Intensitas aset tetap, intensitas persediaan, leverage, pertumbuhan penjualan dan agresivitas pajak*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Agresivitas Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
4. Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE,MM,Ak,C.A selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Mukhlis, SE,MM,Ak,C.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
8. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Bapak/ ibu Rasdenalis, S.Ag. SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Orang tuaku tercinta Alm. Darman dan Yuli Syafni yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.

11. Diding Dedayu dan Dini Khanifa selaku abang dan adik kandung penulis dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Wan Fitri Rahmah selaku teman sekelas yang selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.

13. Naurah Nazhifa, Sri Rahayu, Chantika Seanna, Nurhayati, Deo Ghazali, dan Wandu Lestari selaku sahabat tercinta penulis yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

14. Teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi D angkatan 2016 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Keuangan angkatan 2016 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan keceriaan.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT, aamiin... Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

Yanny Rahmadayu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (<i>Agency</i>)	13
2.2 Akuntansi Pajak	15
2.3 Agresivitas Pajak	17
2.4 Intensitas Aset Tetap	20
2.5 Intensitas Persediaan	21
2.6 Leverage	22
2.7 Pertumbuhan Penjualan	24
2.8 Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam	26
2.9 Penelitian Terdahulu	32
2.10Desain Penelitian	35
2.11Pengembangan Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisis Data	48
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

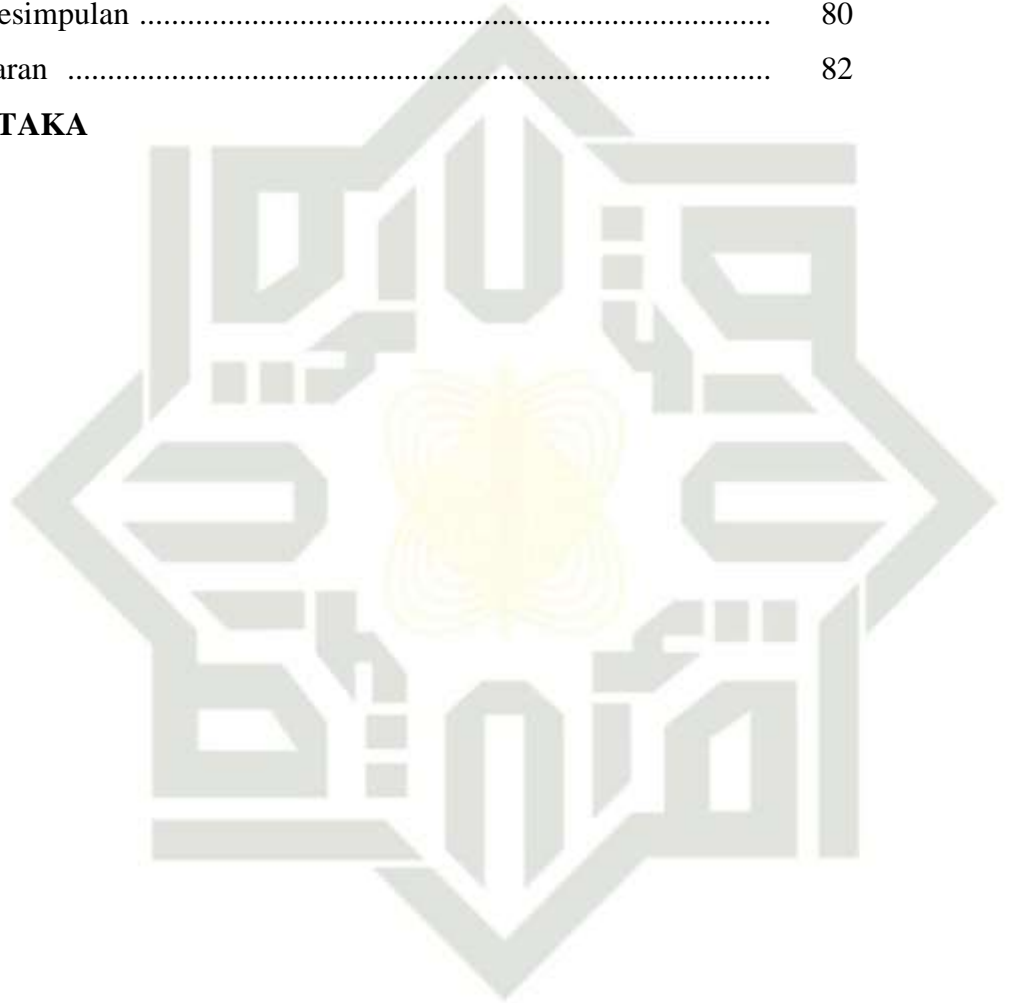
4.1 Teknik Analisis Data	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Tahapan Seleksi Sampel Penelitian	43
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3	Defenisi Operasional Variabel	47
Tabel 3.4	Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan	52
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel	58
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedasitas	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.8	Uji Lagrange Multiplier	68
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	58





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan
LAMPIRAN 2.	Data Penelitian Variabel Agresivitas Pajak, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan.
LAMPIRAN 3.	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 4.	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 5.	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 6.	Hasil Uji Heteroskedasitas
LAMPIRAN 7.	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 8.	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>
LAMPIRAN 9.	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 10.	Hasil Uji Hausman
LAMPIRAN 11.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
LAMPIRAN 12.	Hasil Regresi Data Panel
LAMPIRAN 13.	Tabel t
LAMPIRAN 14.	Tabel F
LAMPIRAN 15.	Tabel Durbin Watson (DW)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Terdapat tuntutan yang lebih besar bagi pemerintah untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran negara. Salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh negara adalah pajak (Wastam, 2018). Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan.

Di Indonesia, usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak bukan tanpa kendala. Seiring berjalannya perbaikan sistem perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih (Dewinta & Setiawan, 2016). Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal (Maharani & Suardana, 2014). Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut penggelapan pajak (*tax evasion*) (Mayasari, 2017).

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak ini bukan tanpa kendala. Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai macam kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanggungnya (Ardyansyah, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Banyak terjadi masalah penghindaran maupun kecurangan yang terjadi pada perusahaan besar seperti perusahaan pertambangan batu bara yang lebih memilih menyalurkan keuntungan yang di dapat perusahaannya kepada Negara yang bebas pajak seperti Negara Singapura dan sebagainya sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan perpajakan di Negara Indonesia. Menurut *Global Witness*, lembaga nirlaba internasional bidang lingkungan hidup meluncurkan laporan investigasi yang di rilis pada kamis 4 juli 2019 terkait perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia yaitu PT. Adaro Energy (Tbk) yang di kabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batu bara yang di tambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan ini disebutkan bahwa dari tahun 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di singapura, *coaltrade service international* membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya di lakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan publik penting hamper USD 14 juta per tahun. (<https://tirto.id/edKk>).

Dilihat dari fenomena diatas dari sudut pandang kebijakan pajak, praktek penghindaran pajak berdampak pada tergerusnya basis pajak, yang merugikan Negara dan mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh Negara. Praktik penghindaran pajak dapat mengakibatkan ketidakadilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan berkurangnya efisiensi dari suatu sistem perpajakan.

Agresivitas pajak adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Akademisi Bisnis Akuntansi University of Virginia Amerika Serikat Mary Margaret Frank menyebutkan bahwa agresivitas pajak adalah tindakan perencanaan pajak secara legal maupun ilegal untuk menurunkan laba kena pajak. Tetapi perlu diingat bahwa tidak semua perusahaan yang melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dianggap melakukan agresivitas pajak.

Biasanya perusahaan sebagai wajib pajak badan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang (UU) maupun peraturan perpajakan lainnya. Kelemahan tersebut juga biasa disebut *grey area*, yakni celah atau kelonggaran regulasi yang berada antara praktik perencanaan atau perhitungan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan.

Suatu perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif, baik menggunakan cara yang tergolong legal yakni *tax avoidance* atau ilegal seperti *tax evasion*. Walau tidak semua tindakan perencanaan pajak dilakukan secara ilegal, namun semakin banyak celah yang digunakan perusahaan untuk menghindari pajak maka perusahaan dianggap semakin agresif.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak diantaranya yaitu Intensitas aset tetap yang merupakan perbandingan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi yang tinggi pula, hal ini mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan. Sehingga tingginya jumlah aset perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak yang diakibatkan oleh tingginya biaya depresiasi yang melekat pada aset tersebut, Adisamartha dan Noviari (2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noor et al (2010) menyatakan perusahaan yang memiliki proporsi aset tetap yang tinggi akan membayar pajak yang rendah. Karena perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari biaya depresiasi yang melekat pada aset. Menurut Brocher et al (2017) pajak perusahaan dipengaruhi oleh aset tetap karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset yang menyebabkan timbulnya beban depresiasi atas aset tetap yang akan mengurangi pembayaran pajak (Imelia, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2013) menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini didukung oleh Dharma dan Ardiana (2016). Hasil penelitian Adisamartha dan Noviari (2015) mengenai pengaruh intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Emilia (2015).

Banyak penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak dengan hasil yang berbeda. (Latifah, Novia Umi, 2018) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa *inventory intensity* tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindyka, Dimas *et al* (2018) mengenai pengaruh *leverage* (DAR), *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak memperoleh hasil bahwa *inventory intensity* mempunyai pengaruh negatif pada agresivitas pajak. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva (Munawir, 2012:122). Menurut Citra dan Maya (2016) dalam jurnal (Mustika, 2017) semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga besar pajak yang akan dibayar perusahaan. Citra dan Maya (2016) dalam jurnal (Mustika, 2017) mengukur tingkat profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan sebagai biaya operasional perusahaan. *Leverage* dihitung dengan menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan, atau bisa juga disebut berapa banyaknya utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki dana pinjaman yang tinggi, maka kewajiban utang yang harus dibayar perusahaan tersebut kepada kreditur semakin besar. Beban bunga pinjaman perusahaan akan mengurangi laba, dengan berkurangnya laba maka dengan sendirinya jumlah pembayaran pajak berkurang, Adisamartha dan Noviari (2015). Pendapat ini sesuai dengan Purwanto (2014), yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur memanfaatkan utang untuk melakukan agresivitas pajak. Kaitannya dengan pajak karena bunga ditetapkan sebagai beban yang dapat mengurangi pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor selanjutnya yang diduga mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *agresivitas pajak* yaitu pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan (*sales growth*) akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan juga meningkat. Seiring dengan meningkatnya *sales growth*, maka asset perusahaan juga harus ditambah. Dalam upaya untuk menambah asetnya, perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* karena disisi lain laba yang meningkat akibat *sales growth* menyebabkan beban pajak yang ditanggung perusahaan juga ikut bertambah (Trisianto dan Oktaviani, 2016).

Sektor aneka Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka Industri merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika yang perkembangannya terbilang pesat. Alasan dengan dilakukan penelitian di sektor aneka industri adalah karena perusahaan ini memiliki kapitalisasi atau volume perdagangan yang lebih besar, dikarenakan produk yang dihasilkan adalah produk dengan harga jual yang lebih tinggi dan memiliki aktivitas produksi yang relatif besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan oleh para peneliti dan memiliki hasil yang beragam. Penelitian ini pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tutik dan Kartika (2020), tentang “ Pengaruh leverage, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak “. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, peneliti mengganti satu variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dengan alasan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas agresivitas pajak, karena kegiatan agresivitas pajak tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja, namun perusahaan dengan skala menengah atau kecilpun akan mampu melakukan tindakan agresivitas pajak, dikarenakan baik itu perusahaan besar atau kecil tetap dikenakan beban pajak, Hellen (2018). Secara empiris hasil penelitian Rusyidi (2013) menggambarkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak di Indonesia, yang artinya bahwa perilaku perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk semakin melakukan agresivitas pajak tidak mempengaruhi besar kecilnya perusahaan. Sementara variabel komisaris independen tidak diteliti ulang karena dari beberapa penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, seperti penelitian dari Dewi (2014), Dyah (2015), Hustna (2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan pada Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada**



Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI tahun 2014-2020?
2. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry BEI tahun 2014-2020?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri BEI tahun 2014-2020?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri BEI tahun 2014-2020?
5. Apakah Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri BEI tahun 2014-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh intensitas aset tetap terhadap Agresivitas Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh intensitas persediaan terhadap Agresivitas Pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Agresivitas Pajak.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelaku bisnis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan manajemen terutama terkait dibidang Perpajakan.
2. Bagi akademisi dan peneliti.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian terdahulu.
 - b. Hasil studi ini dapat dijadikan salah satu masukan dan bahan referensi seputar faktor yang memengaruhi agresivitas pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Perpajakan .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020 apakah berdampak positif atau negatif bagi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah di mengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi perbankan, *profitabilitas*, dana pihak ketiga, suku bunga, penyaluran kredit, inflasi, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen dan definisi operasionalnya, populasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency*)

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Nugraha, 2015). Luayyi (2010) dalam Ardyansah (2014) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan (Nugraha, 2015). Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Ardyansyah, 2014).

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Nugraha, 2015).

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ardyansyah, 2014).

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan *agent* terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan *agent* (Nugraha, 2015). Rasio yang digunakan adalah Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan yang dibandingkan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak. Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total asset yang besar pula. Total asset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Nugraha, 2015). Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkan namun bisa saja *agent* melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan (Nugraha, 2015).

2.2 AKUNTANSI PAJAK

Pengertian akuntansi pajak menurut Gunadi (2009:4), yaitu: “Akuntansi pajak merupakan metode dan praktik akuntansi khusus untuk memenuhi ketentuan perpajakan, termasuk penyusunan laporan keuangan fiskal dan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) serta perencanaan dalam rangka mengefisienkan beban pajak”.

Menurut Muljono (2010:2), Akuntansi Pajak merupakan bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, berdasarkan pada peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan. Akuntansi perpajakan menurut Niswonger dan Fees dalam Gunadi (2009:10), dirumuskan sebagai bagian dari akuntansi yang menekankan pada penyusunan surat pemberitahuan pajak (*tax return*) dan pertimbangan konsekuensi perpajakan terhadap transaksi atau kegiatan perusahaan. Akuntansi perpajakan berguna untuk menyajikan informasi perpajakan yang cepat, tepat, dan lengkap kepada administrasi pajak.

Prinsip-prinsip akuntansi pajak menurut Muljono (2010:2) yaitu :

1. Kesatuan Akuntansi, yaitu pembukuan yang harus memisahkan harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, penjualan dan pembelian Wajib Pajak (WP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesenambungan, yaitu data-data yang berkaitan dengan pembukuan wajib pajak harus disimpan di Indonesia, sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 10 tahun.
3. Harga Pertukaran yang Objektif, menentukan besarnya penghasilan dan pengurangan, serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman.
4. Konsistensi, pembukuan diselenggarakan dengan prinsip atau azas konsisten, yaitu jika wajib pajak telah memilih salah satu metode pembukuan harus diikuti setiap tahunnya secara konsisten. Segala bentuk perubahan dalam prinsip maupun metode penghitungan pembukuan harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak agar dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu tentang ada atau tidaknya objek pajak yang timbul akibat perubahan tersebut.
5. Konservatif, Akuntansi Pajak cenderung menggunakan prinsip realisasi, walaupun terdapat juga pengakuan terhadap prinsip konservatif, yaitu memilih menggunakan alternatif yang mempunyai dampak yang paling tidak menguntungkan dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 AGRESIVITAS PAJAK

2.3.1 Defenisi Agresivitas Pajak

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak didefinisikan sebagai tindakan manipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Menurut Novitasari (2017) agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan *tax evasion* maupun tidak.

Menurut Suandy (2013) upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Menurut Frank *et al.* (2009) agresivitas pajak merupakan tindakan yang bertujuan mengurangi pendapat kena pajak melalui perencanaan pajak. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Hlaing (2012) yang mendefenisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Dengan demikian manfaat agresivitas pajak adalah penghematan pajak yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan suatu tindakan memanipulasi Penghasilan Kena Pajak (PKP) guna mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan melalui perencanaan pajak, baik dilakukan dengan cara yang legal maupun illegal. Untuk mengukur perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dapat menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate (CETR)* yaitu perbandingan kas yang perusahaan keluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajaknya, sehingga akan diketahui berapa pastinya tarif pajak perusahaan sesuai besarnya pajak yang dibayarkan dan dapat membandingkannya dengan tarif pajak badan dalam peraturan undang-undang perpajakan, yang mana semakin tinggi CETR mengindikasikan semakin rendah aktivitas penghindaran pajak.

Agresivitas pajak adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Akademisi Bisnis Akuntansi University of Virginia Amerika Serikat Mary Margaret Frank menyebutkan bahwa agresivitas pajak adalah tindakan perencanaan pajak secara legal maupun ilegal untuk menurunkan laba kena pajak. Tetapi perlu diingat bahwa tidak semua perusahaan yang melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dianggap melakukan agresivitas pajak.

Biasanya perusahaan sebagai wajib pajak badan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang (UU) maupun peraturan perpajakan lainnya. Kelemahan tersebut juga biasa disebut *grey area*, yakni celah atau kelonggaran regulasi yang berada antara praktik perencanaan atau perhitungan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif, baik menggunakan cara yang tergolong legal yakni *tax avoidance* atau ilegal seperti *tax evasion*. Walau tidak semua tindakan perencanaan pajak dilakukan secara ilegal, namun semakin banyak celah yang digunakan perusahaan untuk menghindari pajak maka perusahaan dianggap semakin agresif.

Keuntungan dan Kerugian dari Agresivitas Pajak

Menurut Hidayanti (2013) sebelum memutuskan untuk melakukan agresivitas pajak, pembuat keputusan (manajer) akan memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari tindakan yang akan dilakukan. Ada tiga keuntungan dan kerugian agresivitas pajak:

- a. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi manejer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
- c. Keuntungan bagi manejer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan rent extraction. (Chen et al,2010)

Sedangkan kerugian dari agresivitas pajak diantaranya adalah :

- a. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/pinalti dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.
- b. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction*. (Desi & Dharmapala, 2006)

Menurut berbagai penjelasan tersebut dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa tujuan utama dari aktivitas agresivitas pajak adalah menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang dibayarkan secara signifikan.

2.4 Intensitas Aset Tetap

Menurut Nafarin (2007), aset pada perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya di dalam neraca (Laporan Posisi Keuangan) sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan padat modal seperti perusahaan manufaktur. Martani, dkk. (2012) mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan akan menyusut nilainya dikarenakan sifat aus yang dimiliki oleh aset tetap tersebut. Seiring dengan pemakaian aset tetap maka kemampuan potensial aset tetap untuk menghasilkan pendapatan akan semakin berkurang. Penyusutan nilai tersebut berlaku untuk aset tetap yang digunakan dan dimanfaatkan oleh perusahaan maupun aset tetap yang tidak digunakan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan sifat aset tetap yang dapat ketinggalan zaman (*usang*). Depresiasi adalah metode pengalokasian biaya aset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap untuk menyusutkan nilai secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut (Martani, dkk., 2012).

Semakin tinggi rasio aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula beban depresiasi yang melekat atas aset tetap tersebut. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang laba bersih perusahaan dan nantinya akan mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

2.5 Intensitas Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya (Martani, dkk. 2012). PSAK No. 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Intensitas persediaan merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari inventory dan tendensi akan adanya overstock (Saripudin, 2010). Investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat diukur dengan rasio perbandingan antara jumlah persediaan dengan total aset (Richardson and Lanis, 2007). Rasio ini dapat digunakan untuk analisis apakah investasi perusahaan terhadap persediaan telah sesuai dengan kebutuhan atau malah terjadi pemborosan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang besar membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan yang ada. Dengan dikeluarkannya biaya tersebut dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Ketika perusahaan mengalami penurunan laba, maka perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan (Darmadi dan Zulaikha, 2013).

2.6 Leverage

Leverage yaitu jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. (Yulfaida & Zulaikah, 2012)

Berdasarkan berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa leverage adalah beban tetap yang dimiliki perusahaan dalam penggunaan aset dan sumber dananya untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Leverage merupakan penggunaan utang untuk peningkatan laba dan dapat menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang akan menentukan risiko yang akan dihadapi perusahaan berupa ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan, dimana resiko tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya, baik berupa pokok ataupun bunganya. (Khotimah & Pujiati, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kurniasih & Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai akiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total asset perusahaan.

Menurut Socio & Nigro (2012) menyebutkan karakteristik tingkat perusahaan dan hubungan dengan *leverage* bervariasi sesuai dengan pandangan yang berbeda dari teori keuangan, yaitu:

1. *The Trade-off Theory*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memilih *leverage* yang optimal setelah membandingkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dengan dana pinjaman.

2. *The Pecking Order Theory*

Teori ini menyebutkan bahwa tidak ada nilai optimal bagi *leverage*. Biasanya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menjelaskan informasi secara detail dalam laporan keuangan sebagai cara untuk menghindari *monitoring cost* oleh investor dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah.

Perusahaan dalam membiayai asetnya dengan menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar akibat dari peminjaman dana yang berasal dari pihak ketiga atau kreditor. Pada peraturan perpajakan, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UU No. 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan komponen dari *deductible expense* atau biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak. Beban bunga tersebut akan mengurangi jumlah pajak yang terutang oleh perusahaan karena berkurangnya laba kena pajak perusahaan sehingga utang dapat mempengaruhi secara langsung ETR perusahaan. (Mulyani *et al.*, 2014)

2.7 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Oktamawati (2017), pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan berdasarkan perubahan total penjualan perusahaan. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ambarsari (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Fahmi 2014, dalam Hidayat (2018), pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Menurut Maryani (2016), pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) didefinisikan sebagai perubahan penjualan pertahun.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sangat penting dalam manajemen modal kerja karena dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang dimilikinya. Dalam suatu perusahaan, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan adanya peningkatan profitabilitas dimasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang yang timbul dari perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula (Dewinta dan Setiawan, 2016). Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mengakibatkan perusahaan memperoleh profit yang besar sehingga perusahaan akan cenderung untuk bersifat agresif terhadap jumlah kena pajak dengan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang tinggi, akan mencerminkan profit yang meningkat sehingga pembayaran pajak cenderung meningkat. Oktamawati (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa jika tingkat penjualan bertambah, maka penghindaran pajaknya akan meningkat. Hal ini karena penjualan yang meningkat akan mengakibatkan pendapatan laba juga ikut meningkat sehingga akan berdampak pada tingginya biaya pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi. Rasio *sales growth* dihitung dengan cara mengurangi *sales* periode sekarang dengan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan *sales* periode sebelumnya (Widhiari dan Merkusiwati (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا

الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak [pula] kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar [agama Allah], [yaitu orang-orang] yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah [5] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.[QS At-Taubah: 29]*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa orang-orang kafir dari kalangan Ahl al-Kitab yang tidak beriman kepada Allah dengan keimanan yang benar, serta tidak mempercayai hari kebangkitan dan hari pembalasan dengan benar, tidak meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memeluk agama yang benar, yaitu Islam agar memerangi mereka sampai mereka beriman atau menyerahkan jizyah dengan tunduk dan taat serta tidak membangkang, agar mereka menyumbang untuk menguatkan anggaran belanja negara Islam. Jizyah adalah salah satu sumber utama dalam anggaran negara Islam. Pajak ini berkisar antara 48 dan 12 dirham untuk satu orang, yang diambil dari orang-orang Yahudi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Nasrani dan orang-orang yang memiliki status hukum yang sama dengan mereka. Jizyah ini diwajibkan atas laki-laki, baligh, sehat badan dan akal dengan syarat dia mempunyai harta yang dipakai untuk membayar apa yang diwajibkan atasnya. Dan yang dibebaskan darinya adalah wanita, anak-anak dan orang-orang tua, karena perang tidak diumumkan bagi mereka. Orang buta, lemah (untuk berperang) juga tidak diwajibkan untuk membayar, kecuali apabila mereka kaya. Dan juga orang-orang fakir, miskin dan hamba-hamba sahaya dan para rahib yang menjauhkan diri dari manusia.

Diperbolehkan memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemadharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqih: *Ma layatimmu al wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib). (<https://aslibumiayu.net>)

Adapun hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Tirmidzi Nomor 574 yang menjelaskan tentang pajak adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصْلُحُ قِبَلَتَانِ فِي أَرْضٍ وَاحِدَةٍ وَنَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ جَزِيَّةٌ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بِهِذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَجَدَّ حَرْبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ أَبُو عِيْسَى حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ قَدْ رُوِيَ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ عَامَّةِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ النَّصْرَانِيَّ إِذَا أَسْلَمَ وَضَعَتْ عَنْهُ جَزِيَّةٌ رَقَبَتَهُ وَقَوْلُ النَّبِيِّ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عَشُورٌ إِنَّمَا يَعْنِي بِهِ جَزِيَّةَ الرِّقَبَةِ وَفِي الْحَدِيثِ مَا يُفَسِّرُ هَذَا
حَيْثُ قَالَ إِنَّمَا الْعَشُورُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى وَلَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عَشُورٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Aktsam] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus bin Abu Dlabyan] dari [ayahnya] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak dibenarkan adanya dua kiblat pada satu daerah dan kewajiban membayar jizyah tidak dikenakan atas kaum muslimin". Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus] seperti hadits diatas dengan sanad yang sama. Hadits yang semakna diriwayatkan dari Sa'id bin Zaid dan kakeknya Harb bin Ubaidillah Al Tsaqafi. Abu 'Isa berkata, hadits Ibnu Abbas diriwayatkan dari Qabus bin Abu Dlabyan dari ayahnya dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam secara mursal, namun hadits ini diamalkan oleh kebanyakan ahlul ilmi, bahwa jika seorang Nashrani masuk Islam, maka dia tidak lagi wajib membayar jizyah. Maksud sabda Nabi Shalallahu 'alaihi wa salam: "Bahwa kaum muslimin tidak terkena kewajiban membayar harta sepersepuluh" ialah membayar jizyah atas keselamatannya, dan tafsir 'Usyur sesungguhnya terdapat pada redaksi hadits yaitu beliau bersabda: "Kewajiban membayar 'Usyur (seper sepuluh) hanyalah atas Nashrani dan Yahudi dan tidak atas kaum muslimin.

Penghindaran Pajak dalam Lintasan Sejarah Khulafa Al-Rasyidin :

Istilah pajak dalam konteks pasca terbentuknya negara modern merupakan iuran yang diwajibkan negara kepada rakyatnya-baik muslim maupun non muslim- dengan tidak mendapatkan imbal jasa secara langsung, ditentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan undang-undang, memberi sanksi kepada yang melanggarnya dan dipergunakan untuk kepentingan umum. Istilah pajak dengan definisi tersebut tidak pernah dikenal pada masa Rasulullah SAW., sebab Rasulullah mewajibkan kepada orang muslim dengan kewajiban membayar zakat dan kewajiban kepada non muslim dengan membayar jizyah, kharaj, dan 'usyr.

Pasca Rasulullah wafat, tepatnya pada masa kepemimpinan Umar Bin Khattab sebagai pemegang tampuk kekuasaan, telah terjadi shifting (pergeseran) pemaknaan kharaj itu sendiri. Pergeseran ini terjadi lebih disebabkan keberanian Umar Bin Khattab untuk melakukan apa yang dinamakan Ijtihad. Umar Bin Khattab memang terkenal dengan usaha-usaha untuk melakukan pembaharuan di bidang hukum Islam. Pada masa Rasulullah masih hidup, dia sering diajak oleh beliau untuk mendiskusikan persoalan-persoalan umat. Lantaran kepandaiannya, Rasulullah SAW sering menyetujui pendapatnya itu, bahkan pendapatnya sesuai dengan jawaban Allah lewat al-Qur'an yang turun kemudian.

Umar bin Khattab pernah didatangi oleh seorang laki-laki, dia berkata, "Sesungguhnya saya telah memeluk agama Islam, untuk itu bebaskan pajak bumi saya" Umar menjawab, "tidak bisa, karena tanah kamu adalah tanah taklukan."¹⁶ Peneliti memandang, itulah awal istilah pajak untuk menyebut kharaj yang mempunyai benang merah dengan pajak dalam konteks perekonomian negara modern yang memberlakukan iuran wajib baik kepada muslim maupun non Muslim. Harta yang dipungut sebagai kewajiban yang dibebankan kepada rakyatnya kemudian diperkenalkan oleh para ulama dengan istilah dharibah. Pemaknaan dharibah ini diperluas cakupannya untuk menyebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua jenis harta yang dipungut oleh negara yang dalam konteks perekonomian negara modern dikenal dengan istilah tax (pajak). Meskipun demikian, banyak ulama yang menyebut semua jenis harta yang dipungut oleh negara sebagai suatu kewajiban rakyat kepada negaranya dengan istilah pajak termasuk zakat dan infaq. Sehingga dengan demikian menurut hemat penulis, bahwa secara umum pajak dalam Islam yang pernah dipungut pada masa nabi dan khulafa al-rasyidun adalah jizyah, kharaj, dan 'usyr.

Zakat merupakan kewajiban kaum muslimin untuk mengeluarkan kadar harta tertentu atas harta yang dimilikinya karena telah mencapai nishab¹⁷ dan haul¹⁸ yang telah ditentukan menurut syar'iat Islam. Pada masa Rasulullah SAW, kepatuhan umat muslim untuk membayar zakat sangat tinggi. Nyaris tidak ada umat muslim yang melakukan pembangkangan terhadap kewajiban membayar zakat. Di samping keimanan umat islam pada waktu itu sangat penuh (powerful) yang melahirkan ketaatan dan kepatuhan, mereka juga berada pada pengawasan langsung oleh Rasulullah SAW.

Al Mawardi dalam Mannan terkait dengan hal ini mengatakan:

Faktor yang menentukan kemampuan memikul kharaj (pajak bumi) sebagai berikut “Orang yang menaksir kharaj atas sebidang tanah harus mempertimbangkan kemampuan tanah, yang berbeda menurut tiga faktor, tiap faktor sedikit banyaknya mempengaruhi jumlah kharaj. Salah satu faktor yang berkaitan dengan tanah itu sendiri adalah mutu tanah yang dapat menghasilkan panen yang besar, atau cacat yang menyebabkan hasil panen


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar, atau cacat yang menyebabkan hasil yang kecil. Faktor kedua berhubungan dengan panen, karena padi-padian dan buah-buahan berbeda harganya, pada yang lebih tinggi harganya dari pada yang lain, dan karena itu kharaj harus ditaksir sesuai dengan yang itu. Faktor ketiga mengenai cara irigasi karena panen yang dihasilkan dengan system irigasi air yang dipikul dengan hewan atau diperoleh dengan kincir, tidak dapat dikenakan kharaj yang sama dengan panen yang dihasilkan oleh tanah yang diairi oleh air yang mengalir atau air hujan.²³ Selanjutnya Mannan mengatakan: Selama kualitas tanah tetap sama dengan cara irigasi dan keuntungannya, maka pajaknya tidak bertambah atau berkurang. Tetapi kalau gangguan pada cara irigasi disebabkan oleh faktor alam dan merugikan si pengolah, maka Negara harus mengusahakan perbaikan dan si pemilik tanah tidak dikenakan kharaj selama tanah tersebut tidak dapat ditanami. Demikian juga dalam hal perubahan tetap dalam cara irigasi yang hasilnya merugikan tanah, Negara mungkin atau bahkan tidak menaikkan tingkat kharaj. Bila seluruh panen musnah, atau karena beberapa faktor di luar kuasa si pemilik maka ia tidak dikenakan kharaj. Bila seseorang tidak mampu membayar pajak, maka ia diberi waktu sehingga keuangannya membaik. Tapi bila seseorang punya suatu i'tikad tidak baik untuk tidak membayar pajak kharaj, maka iapun dipaksa untuk membayar pajak. Demikian kita lihat bahwa pajak kharaj bukan saja progresif tetapi juga bersifat luwes. Dan pajak ini konsisten dengan peraturan modern perpajakan. Praktek modern dalam memberikan pembebasan pajak dalam hal yang khusus dan layak, atau menyita harta benda si pengelola karena tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar pajak, tampaknya berasal dari administrasi sesungguhnya dari pajak kharaj.

Umar bin Khattab sebagai sosok khalifah yang mempunyai pemikiran sangat revolusioner terhadap hukum Islam telah menempatkannya sebagai seorang khalifah yang terkenal cerdas, pemberani, tegas, dan mampu menangkap pesan-pesan universal dalam alQur'an maupun al-Hadits untuk mewujudkan hukum Islam yang berkeadilan. Hal tersebut menunjukkan apa yang dilakukan oleh Abu Bakar dan Umar bin Khatatab terkait dengan perilaku umat Islam untuk tidak membayar pajak adalah bukti sejarah bahwa perilaku tersebut bertentangan dengan hukum Islam. Negara sebagai organisasi yang mempunyai kewenangan pelaksanaan kemaslahatan umum dapat melakukan upaya-upaya penagihan, pemaksaan, atau dengan memberi sanksi berupa penahanan dan pemidanaan kepada wajib pajak yang terbukti melakukan penghindaran dengan niat motifasi I'tikad tidak baik.

2.9 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dhian Andanarini Minar Savitri Ita Nur	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> ,intensitas persediaan,intensitas aset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	Rahmawati (2017)	Intensitas Aset tetap, dan profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak	tetap dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
	2	Shinta Meilina Purwanti ¹ Listya Sugiyarti ² (2017)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik terhadap <i>tax avoidance</i> , penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu variabel intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>
	3	Agus Taufik Hidayat ¹ , Eta Febrina Fitria ² (2018)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	<i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan <i>Inventory Intensity</i> dan Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.
	4	Tutik Avrinia Wulansari ¹ Kartika Hendra Titisari ² , Siti Nurlaela ³ (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan, Aset tetap, Ukuran perusahaan, komisaris independen terhadap	Hasil penelitian ini mengindikasikan isu agresivitas pajak merupakan hal yang umum terjadi baik dikalangan perusahaan besar maupun kecil, perusahaan akan berusaha meminimalisir beban pajak yang ditanggung. Dasar terjadinya praktek agresivitas pajak berasal dari tinggi rendahnya laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

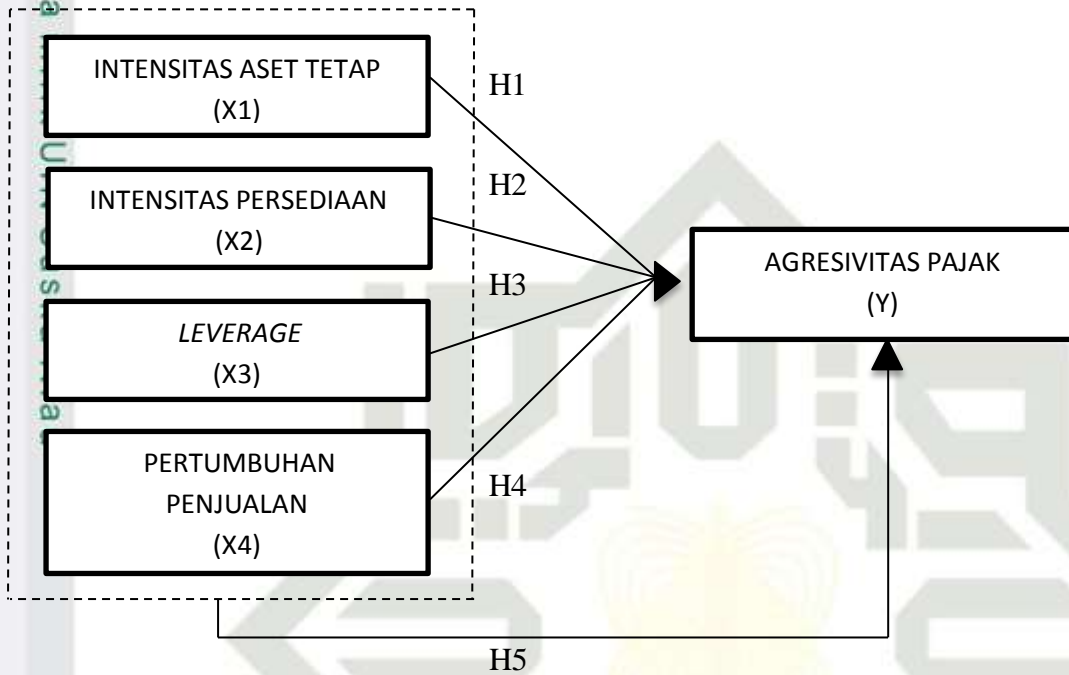
		Agresivitas Pajak.	perusahaan, karena laba menjadi dasar perhitungan beban pajak. Perusahaan yang menanggung beban operasi ataupun beban diluar operasi perusahaan yang tinggi memiliki kemungkinan yang relatif rendah untuk melakukan praktek agresivitas pajak. Faktor external juga dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak, faktor external berperan melakukan pengawasan terhadap transparansi perusahaan.
5	Wastam Wahyu Hidayat (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak : Studi kasus perusahaan manufaktur di indonesia	Berdasarkan hasil peneilitan bahwa proftabilitas secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Penghindaran pajak. pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Penghindaran pajak. <i>leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Sumber : Data Olahan (2020)

2.10 Desain Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan pengaruh intensitas aset tetap, intensitas persediaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Sumber : Data Olahan (2020)

2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.11.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Agresivitas Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2007 menjelaskan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibangun terlebih dahulu, yang digunakan untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Darmadi, 2013).

Intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Pemilihan investasi dalam bentuk aset tetap mengenai perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Beban depresiasi yang melekat pada kepemilikan aset tetap akan memengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak. Laba kena pajak perusahaan yang semakin berkurang akan mengurangi pajak terutang perusahaan (Mulyani, *et al.* 2014). Penelitian ini sejalan dengan Maskanah & Islahuddin (2019) hasil penelitiannya intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak. Hipotesis penelitian ini dirumuskan:

H1 : Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan aneka industri di BEI pada tahun 2014-2020.

2.1.2 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam satu tempat (gudang). Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputarannya selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan yang diakui sebagai beban di luar persediaan itu sendiri, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil (Fahmi, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingginya tingkat persediaan dalam perusahaan akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan, beban tersebut nantinya akan mengurangi tingkat laba bersih perusahaan dan mengurangi beban pajak (Adisamartha dan Noviari, 2015). Penelitian ini mendukung Noviari (2015), menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hipotesis penelitian ini dirumuskan:

H2: Intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan aneka industri di BEI pada tahun 2014-2020.

2.11.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Tiaras & Wijaya (2015) salah satu kebijakan pendanaan adalah dengan hutang (*leverage*) yang menjadi gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. *Leverage* dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berkurangnya sumber pendanaan di perusahaan dapat memicu konflik antar prinsipal dan agen. Ada kemungkinan bahwa pihak prinsipal tidak setuju dengan permintaan pendanaan dari pihak manajemen untuk keperluan perusahaan, sehingga pihak manajemen (*agent*) menutupi kebutuhan pembiayaan perusahaan dengan melakukan hutang. (Hendro Tobing, 2018) *Leverage* (hutang) akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya (Setyawanto, 2019). Dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) dalam proses perhitungan PPh Badan. Secara logika, semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah (Lanis & Richardson, 2013). Menurut Pratiwi (2018), Andhari & Sukartha (2017), dan Ariani & Hasymi (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai rasio *leverage* atau hutang yang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak yang tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan menambah hutang. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan aneka industri di BEI pada tahun 2014-2020.

2.11.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Agresivitas Pajak

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan besaran volume peningkatan laba dari penjualan yang dihasilkan. *Sales growth* yang meningkat sangat besar kemungkinan akan lebih dapat meningkatkan pula kapasitas operasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan karena dengan peningkatan *sales growth* maka perusahaan akan memperoleh profit yang semakin meningkat pula. Kesimpulannya, secara logika apabila *sales growth* meningkat, maka perusahaan cenderung mendapatkan profit yang semakin besar pula sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance*, karena profit yang besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula. Penelitian ini didukung oleh penelitian Titisari dan Mahanani (2017); Puspita dan Febrianti (2017).

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau laba yang besar dari kegiatan operasionalnya. Dengan modal yang besar berarti pengembalian yang harus mereka dapatkan juga diharapkan besar, tidak ada perusahaan yang menginginkan kerugian. *Principal* memberikan tugas kepada *agent* untuk mengelola laba yang diperoleh dari penjualan tersebut, oleh karena hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya manajemen laba yang berakhir pada tindakan penghindaran pajak. Hal tersebut dapat merugikan semua pihak, karena pajak yang dibayarkan akan kembali kepada Wajib Pajak meskipun tidak secara langsung dirasakan, tetapi pastinya ada perubahan yang dirasakan karena sudah membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kesejahteraan rakyat.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, karena semakin besar penjualan semakin besar pendapatan atau laba yang didapatkan dan semakin besar laba maka akan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, penjualan memiliki pengaruh yang signifikan atas terjadinya Agresivitas pajak. (Shinta Meilina Purwanti dan Listya Sugiyarti 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan aneka industri di BEI pada tahun 2014-2020.

2.11.5 Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan penjualan terhadap Agresivitas Pajak.

Intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Pemilihan investasi dalam bentuk aset tetap mengenai perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Beban depresiasi yang melekat pada kepemilikan aset tetap akan memengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak. Laba kena pajak perusahaan yang semakin berkurang akan mengurangi pajak terutang perusahaan (Mulyani, *et al.* 2014).

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam satu tempat (gudang). Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputarannya selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan yang diakui sebagai beban di luar persediaan itu sendiri, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil (Fahmi, 2011).

Leverage menunjukkan penggunaan dana dari pihak eksternal atau kreditor untuk membiayai investasi maupun asset perusahaan dan merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Pendanaan melalui hutang akan menimbulkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di mana beban bunga tersebut akan menjadi pengurangan laba bersih yang nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. (andikaningprang *et al.*, 2017)

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan besaran volume peningkatan laba dari penjualan yang dihasilkan. *Sales growth* yang meningkat sangat besar kemungkinan akan lebih dapat meningkatkan pula kapasitas operasi perusahaan karena dengan peningkatan *sales growth* maka perusahaan akan memperoleh profit yang semakin meningkat pula.

H5 : Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan aneka industri di BEI pada tahun 2014-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable independen yang terdiri dari intensitas aset tetap, intensitas persediaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan serta variable dependen yaitu agresivitas pajak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Hasil pengamatan terdapat 50 perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan di Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dengan aturan-aturan tertentu. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia 6 tahun berturut turut mulai tahun 2014-2020.
- c. Perusahaan sektor aneka industri yang mengalami laba selama periode penelitian 2014-2020.
- d. Perusahaan sektor aneka industri yang mempunyai data-data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian selama periode 2014-2020.

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah sampel ditentukan sebagai berikut :

Table 3.1
Tahapan Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019	50
2.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia 6 tahun berturut turut mulai tahun 2014-2019	(12)
3.	Perusahaan sector aneka industry yang mengalami kerugian selama periode 2014-2016	(25)
4.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak menampilkan data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian selama periode 2014-2019.	(7)
5.	Jumlah sampel perusahaan	6

Total sampel penelitian selama 7 periode	42
---	-----------

Sumber : Data olahan (2021)

Berikut ini adalah nama-nama perusahaan aneka industri yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2020 yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian ini:

Table 3.2
Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
2	INDS	Indo Spiring Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	JECC	Jembo Cable Company Tbk
5	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
6	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce tbk

Sumber data : www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan melalui media perantara. Menurut Sukandarrumidi (2006), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dan dokumentasi. Pemilihan metode pengumpulan data ditentukan oleh masalah, waktu, tenaga dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya yang tersedia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet, berita, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dari tahun 2014 sampai dengan 2020 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.4 Defenisi Operasioal dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti, indikator, ukuran dan skala bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah agresivitas pajak dan variable independen terdiri dari intensitas aset tetap, intensitas persediaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Variabel Independen

Agresivitas Pajak

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak didefinisikan sebagai tindakan manipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Menurut Novitasari (2017) agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan *tax evasion* maupun tidak. Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR). Menurut Hanlon & Heitzman (2010) rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR}_{it} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.4.2 Variabel Dependen

1) Intensitas Aset Tetap

Intensitas Aset Tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Intensitas Aset Tetap dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan (Noor et al., 2010 dalam Dharma dan Agus, 2015)

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2) Intensitas Persediaan

Intensitas Persediaan menandakan besarnya perputaran persediaan yang terjadi selama periode berjalan. Intensitas Persediaan diperoleh dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan Harga Pokok Penjualan dengan jumlah persediaan akhir perusahaan (Derashid dan Zhang, 2013).

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Total Perediaan}} \times 100\%$$

3) Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio *leverage* memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Andhari & Sukartha (2017) leverage dihitung dengan rumus:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

4) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan perkembangan tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Adapun rumus untuk menghitung *sales growth* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan awal periode} - \text{Penjualan akhir periode}}{\text{Penjualan awal Periode}}$$

Table 3.3

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran Varibel
1	Agresivitas Pajak (Y) Menurut Frank, Lynch, dan Rego	$\text{CETR}_{it} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$



©

ciptamilik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(2009)	
2	Intensitas Aset Tetap (X1) (Menurut Dharma dan Agus, 2015)	Intensitas Aset Tetap = $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
3	Intensitas Persediaan (X2) (Menurut Derashid dan Zhang, 2013).	Intensitas Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Total Perediaan}} \times 100\%$
4	Leverage (X3) Menurut Andhari & Sukartha (2017)	LEV = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$
5	Pertumbuhan Penjualan (X4)	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan awal periode} - \text{Penjualan akhir periode}}{\text{Penjualan awal Periode}}$

Sumber data :Diolah oleh penulis (2020)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe cross-section dan time series, yaitu sejumlah variable diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data time series adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \epsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan time series dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_t + \epsilon_t, t=1,2,\dots,T$$

dengan T merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \epsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan N x T adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1(it) + \beta_2 X_2(it) + \beta_3 X_3(it) + \beta_4 X_4(it) + \epsilon(it)$$

Keterangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y = Agresivitas Pajak

α = Nilai konstanta (nilai Y bila X=0)

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Intensitas Aset Tetap

X2 = Variabel Intensitas Persediaan

X3 = Variabel *Leverage*

X4 = Variabel Ukuran Perusahaan

I = Per usahaan yang diobservasi (*cross section*)

t = Periode penelitian (*time series*)

ϵ = *Error term*

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Agresivitas Pajak.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai *JB statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2016).

3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah α 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson* (DW). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada *variable lag* di antara *variable bebas* (Ghozali, 2016). Hipotesis yang akan diuji :

H0: tidak ada autokorelasi

Ha: ada autokorelasi

Table 3.4
Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Imam Ghozali, 2016

3.5.3 Penentuan Model Estimasi

3.5.3.1 Model *Pooled Least Square (Common Effect Model)*

Common effect model (CEM) dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect model* (CEM) dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau *common OLS* model untuk mengestimasi model data panel.

3.5.3.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan *common effect model* (CEM). Penggunaan data panel *common effect model* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu didalam model.

3.5.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Random effect model (REM) adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan.



Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.

3.5.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

3.5.4.1 Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect model* (FEM).

3.5.4.2 Uji Hausman

Uji hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara *random effect model* (REM) dan *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas *chi-square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model* (FEM) dan sebaliknya.

3.5.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *random effect model* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

Ha : *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect model* (REM) dari pada *common effect model* (CEM).

Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect model* (CEM) bukan *random effect model* (REM).

Uji LM tidak digunakan apabila pada *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model* (FEM). Uji LM dipakai manakala pada *uji chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *common*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effect model (CEM), sedangkan pada *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect model* (REM), maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan menggunakan *Eviews*. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat probabilitas t hitung, ketika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi } 5\%$, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan secara bersamaan berpengaruh dengan variabel dependen agresivitas pajak. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai $\text{prob } F < \text{taraf signifikansi } 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5.3 R-Squared (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan data regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X_1 , X_2 , dan $D1$ terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS: Jumlah kuadrat dari regresi

TSS: Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$.

Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap, intensitas persediaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2014-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 10*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga



- hipotesis yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.
5. Dari hasil uji simultan (f) bahwa tingkat signifikan sebesar 0.044380 lebih kecil dari 0,05. Berarti intensitas aset tetap, intensitas persediaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan secara bersama–sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak .



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, supaya dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang agresivitas pajak.
2. Bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan memperhatikan tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh perusahaan tersebut sehingga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penyimpangan menjadi semakin kecil, sehingga investor pun akan merasa aman dan terhindar dari kasus-kasus yang tidak diinginkan.
3. Bagi fiskus pajak, hendaknya meningkatkan monitoring dan pengawasan atas kewajiban perpajakan bagi perusahaan agar mengurangi terjadinya tindakan agresivitas pajak perusahaan.
4. Bagi regulator, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait peraturan pajak bagi badan usaha di Indonesia sehingga peraturan yang telah diberlakukan tidak memiliki celah yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan oleh pelaku pajak yang dalam kaitanya adalah tindakan agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi Agresivitas Pajak.
 - b. Memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
 - c. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam Sektor Aneka Industri sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. ISSN: 2303-1018 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.3. 973-1000.
- Agustin, Khairunissa. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Karakter Eksekutif dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi. Universitas Pamulang*.
- Adisamartha, I. B. dan Noviari, N. (2015). pengaruh likuiditas, *leverage*, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *e-jurnal akuntansi*.
- Ependi, H. 2020. Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Intensitas Asset Tetap, *Corporate Governance*, Terhadap *Tax Avoidance* Terhadap Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI. *Prisma, (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 01 No 01 Tahun 2020 (Hal: 79-85).
- Fitriandi, P., Aryanto, Y., Priyono A. P. 2018. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Febrianti dan Puspita (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol .19. No.01.ISSN: 1410-9875.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryaningsih, N. S. 2019. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Sales Growth, Leverage, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. *Skripsi*. Universitas Uin Suska Riau. Pekanbaru.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. 2018. Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. *ISSN 2549-6018 (online). ISSN 19-07-7513 (Print)*
- Kurniasih, Tommy dan Maria M.Ratna Sari. (2013) “Pengaruh *Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*”. *Buletin Studi Ekonomi*. (18). hal. 58-66.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan edisi revisi 2011*. Yogyakarta: Andi
- Mahanani dan Titisari (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.7 No.2, September 2017.
- Ngadiman dan Puspitasari (2014). Pengaruh *Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. *Jurnal Akuntansi*, Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421.
- Palupi, I. S. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaanaan, *Sales Growth, dan Leverage, terhadap Tax avoidance, dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating*. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Putu,Ayu Seri Andhari, 2017,Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility,Profitabilitas,Inventory Intensity,Capital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intensity dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak, Vol.18.3,E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,2115-21142.

Putri, K. E., Sohib, Yahdi, M. 2019. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, *Return On Asset*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031.

Purwanti, S. M & Sugiyarti, L. 2017. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print).

Saida, 2018. Pengaruh Intensitas persediaan, Likuiditas, Manajemen laba, Ukuran perusahaan, *leverage* dan intensitas aset tetap pada tingkat Agresivitas wajib pajak badan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. 2017. Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset tetap, dan profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. p-ISSN 2086-3748.

Watson, Luke. 2011. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits*. *American Taxation Association Midyear Meeting Paper: New Faculty/Doctoral Student Research Session*.

Wardani, D. A. 2019. Pengaruh Komite Audit, *Leverage*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*

www.idx.co.id



LAMPIRAN 1

Daftar Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
2	INDS	Indo Spiring Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	JECC	Jembo Cable Company Tbk
5	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
6	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Data Olahan dari tahun 2014-2020

Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
SMSM	2014	0.2510	0.2818	4.2773	0.3444	0.0953
	2015	0.2579	0.3220	3.5548	0.3513	0.0607
	2016	0.2051	0.2919	3.5037	0.2992	0.0267
	2017	0.2317	0.2799	3.5497	0.2518	0.1378
	2018	0.2330	0.2674	3.6134	0.2324	0.1509
	2019	0.2455	0.2416	3.5021	0.2139	0.0006
	2020	0.2014	0.2018	3.0483	0.2154	-0.2171
INDS	2014	0.3683	0.5464	3.2370	0.1990	0.0881
	2015	12.6446	0.5667	2.7373	0.2486	-0.1250
	2016	0.4444	0.5495	3.2618	0.1652	-0.0137
	2017	0.1727	0.5088	4.4277	0.1190	0.1682
	2018	0.3351	0.4915	5.6744	0.1161	0.1800
	2019	0.2856	0.6011	4.3334	0.0925	-0.1475
	2020	0.2063	0.5870	4.0608	0.0929	-0.2861
ASII	2014	0.2526	0.1748	9.5898	0.4902	0.0388
	2015	0.3310	0.1699	8.0431	0.4845	-0.0950
	2016	0.2438	0.1651	8.1398	0.4657	-0.0172
	2017	0.2181	0.1637	8.3926	0.4712	0.1212
	2018	0.2289	0.1675	6.1536	0.4942	0.1386
	2019	0.3213	0.1771	6.6347	0.4694	-0.0086
	2020	0.2784	175.1315	6.3090	0.4221	-0.3549
JECC	2014	1.0090	0.4108	2.2955	0.3699	-0.1991
	2015	2.4985	0.4339	3.5224	0.3283	0.1172
	2016	1.0859	0.4396	1.9709	0.2900	-1.0000
	2017	1.3478	0.4726	3.4737	0.2024	-0.1309
	2018	0.9738	0.4549	3.9084	0.2023	0.1315
	2019	0.8275	0.0012	2.8796	0.1549	-0.6791
	2020	1.6659	0.0010	1.4452	0.0035	-25.6963
KBLM	2014	0.3058	0.1144	3.5166	0.8436	0.0020
	2015	0.9898	0.2916	4.3298	0.7293	0.1024
	2016	0.2216	0.2575	4.3378	0.7037	0.1838
	2017	0.5443	0.2944	3.3107	0.7161	0.0672
	2018	0.0000	0.2801	4.7204	0.6632	0.3190
	2019	0.0443	0.3013	5.0903	0.5997	-0.0962
	2020	1.6291	0.3560	0.0041	0.5145	-0.8578
SCCO	2014	0.3710	0.4477	9.2402	0.5515	-0.1232
	2015	0.4436	0.4450	6.3276	0.5469	0.0498
	2016	0.8811	0.3820	5.7772	0.4983	0.0199
	2017	0.6164	0.5527	7.4805	0.3593	0.1876
	2018	0.1411	0.5345	5.2632	0.3673	0.0225

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2019	0.3496	0.5516	3.3493	0.3395	-0.0821
	2020	0.7607	0.6847	4.8713	0.1803	-0.3001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Date: 10/18/21

Time: 06:22

Sample: 2014 2020

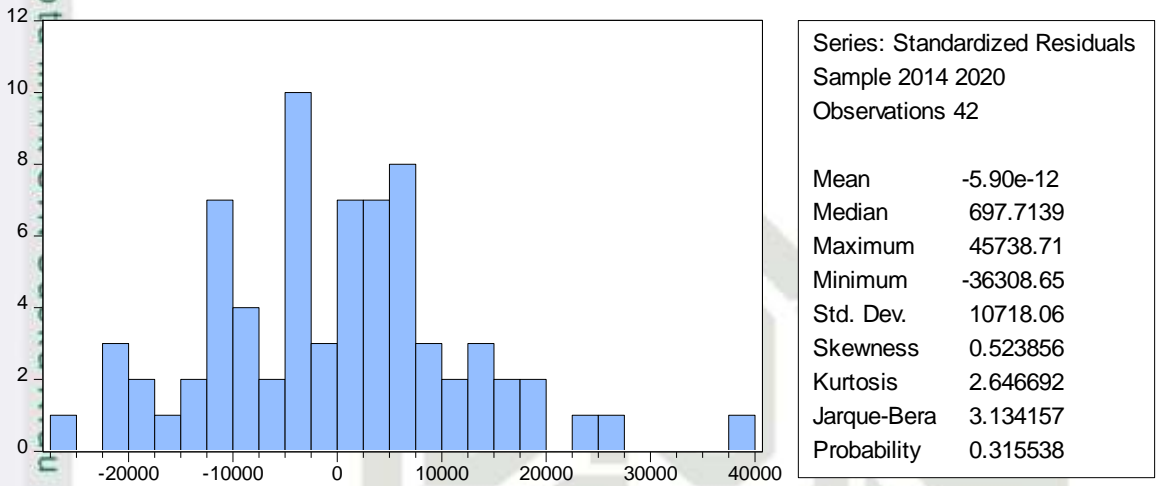
	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	6528.951	3508.756	55470.59	3891.707	-18.43902
Median	2526.000	3013.000	48713.00	3593.000	225.0000
Maximum	126446.0	6847.000	122964.0	8436.000	3190.000
Minimum	0.000000	1144.000	41.00000	925.0000	-8578.000
Std. Dev.	19402.58	1572.018	25722.81	1934.390	1953.178
Skewness	5.970220	0.301133	0.672148	0.309266	-2.101924
Kurtosis	37.39324	1.884294	3.094417	2.338972	10.17889
Jarque-Bera	2264.342	2.746189	3.102412	1.400046	118.2316
Probability	0.000000	0.253322	0.211992	0.496574	0.000000
Sum	267687.0	143859.0	2274294.	159560.0	-756.0000
Sum Sq. Dev.	1.51E+10	98849666	2.65E+10	1.50E+08	1.53E+08
Observations	42	42	42	42	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas Data



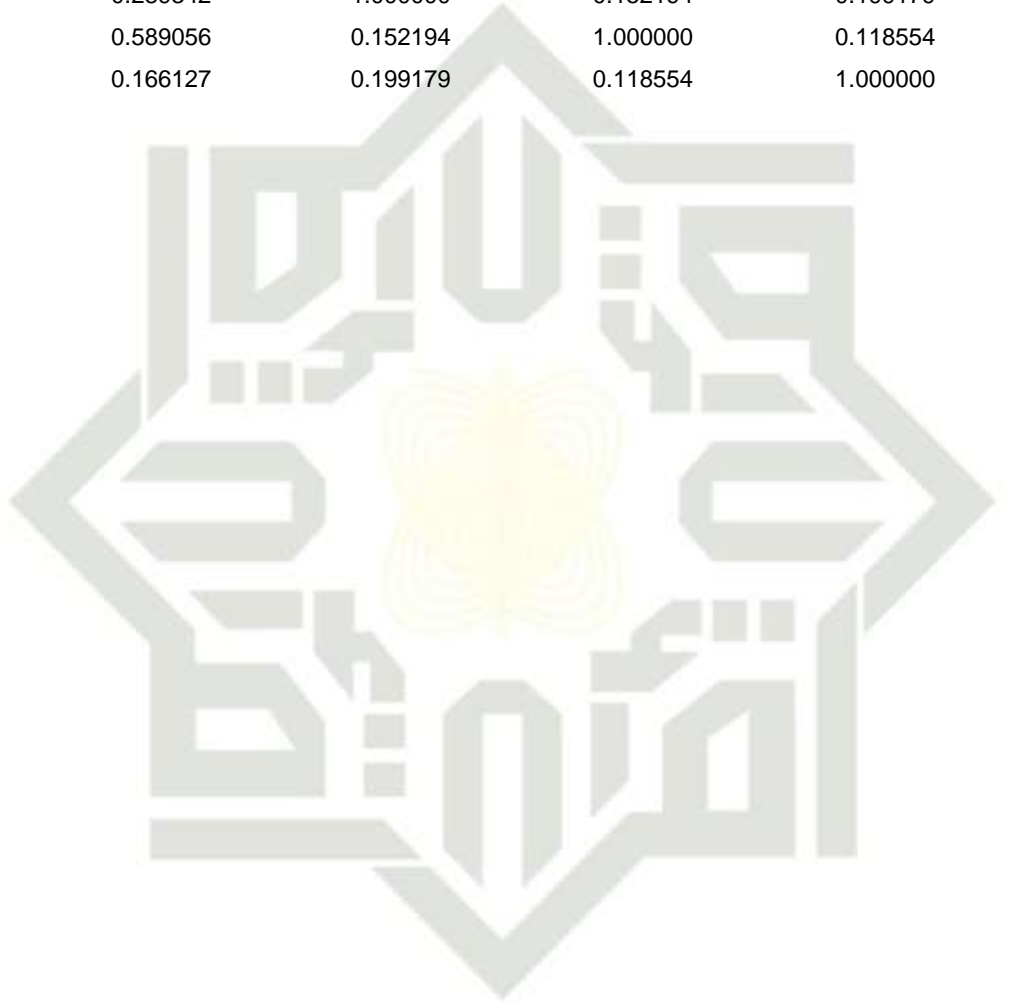
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.289342	-0.589056	-0.166127
X2	0.289342	1.000000	0.152194	0.199179
X3	0.589056	0.152194	1.000000	0.118554
X4	0.166127	0.199179	0.118554	1.000000



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedesitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/18/21 Time: 06:52
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	3.153744	2.126806	1.482854	0.1468
X2	-0.068691	0.107348	-0.639890	0.5263
X3	0.295397	1.669668	0.176920	0.8606
X4	-1.132324	1.372421	-0.825056	0.4148
C	-1156.876	14778.82	-0.078279	0.9380

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

Hasil Uji Autokorelasi

DI	du	tidak ada autokorelasi	4-du	4-dl
1,3064	1,7202	2,0969	2,2798	2,6936



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.027923	4	0.0604

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	11.739084	2.862511	35.634988	0.1370
X2	-0.192553	-0.101965	0.028577	0.5920
X3	13.684810	0.823068	24.757257	0.0097
X4	-2.704794	-1.261934	0.409162	0.0241

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 06:10

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77286.73	43387.17	-1.781327	0.0847
X1	11.73908	6.420337	1.828422	0.0771
X2	-0.192553	0.206900	-0.930660	0.3592
X3	13.68481	5.310352	2.577006	0.0149
X4	-2.704794	1.653816	-1.635487	0.1121

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.308326	Mean dependent var	6528.951
Adjusted R-squared	0.107518	S.D. dependent var	19402.58
S.E. of regression	18329.87	Akaike info criterion	22.67867
Sum squared resid	1.04E+10	Schwarz criterion	23.09662
Log likelihood	-454.9128	Hannan-Quinn criter.	22.83086
F-statistic	1.535424	Durbin-Watson stat	2.696893
Prob(F-statistic)	0.179380		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.854512	(5,31)	0.1313
Cross-section Chi-square	10.729010	5	0.0570

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 06:03

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.027923	4	0.0604

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	11.739084	2.862511	35.634988	0.1370
X2	-0.192553	-0.101965	0.028577	0.5920
X3	13.684810	0.823068	24.757257	0.0097
X4	-2.704794	-1.261934	0.409162	0.0241

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 06:10

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77286.73	43387.17	-1.781327	0.0847
X1	11.73908	6.420337	1.828422	0.0771
X2	-0.192553	0.206900	-0.930660	0.3592
X3	13.68481	5.310352	2.577006	0.0149
X4	-2.704794	1.653816	-1.635487	0.1121

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.308326	Mean dependent var	6528.951
Adjusted R-squared	0.107518	S.D. dependent var	19402.58
S.E. of regression	18329.87	Akaike info criterion	22.67867
Sum squared resid	1.04E+10	Schwarz criterion	23.09662
Log likelihood	-454.9128	Hannan-Quinn criter.	22.83086
F-statistic	1.535424	Durbin-Watson stat	2.696893
Prob(F-statistic)	0.179380		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/18/21 Time: 06:10

Sample: 2014 2020

Total panel observations: 41

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.852884 (0.3557)	0.092655 (0.7608)	0.945539 (0.3309)

LAMPIRAN 12

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 06:18

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77286.73	43387.17	-1.781327	0.0847
X1	11.73908	5.420337	2.828422	0.0471
X2	-0.192553	0.206900	-0.930660	0.3592
X3	13.68481	5.310352	2.577006	0.0149
X4	-2.704794	1.653816	-1.635487	0.1121

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.708326	Mean dependent var	6528.951
Adjusted R-squared	0.687518	S.D. dependent var	19402.58
S.E. of regression	18329.87	Akaike info criterion	22.67867
Sum squared resid	1.04E+10	Schwarz criterion	23.09662
Log likelihood	-454.9128	Hannan-Quinn criter.	22.83086
F-statistic	2.635424	Durbin-Watson stat	2.096893
Prob(F-statistic)	0.044380		



LAMPIRAN 13

Tabel-t

Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita – 0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	
18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	
10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	
7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	
6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	
5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	
5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	
5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	
5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	
4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	
4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	
4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	
4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	
4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	
4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	
4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	
4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	
4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	
4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	
4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	
4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	
4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	
4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	
4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	
4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	
4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	
4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	
4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	
4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	
4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	
4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00	
4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99	
4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98	
4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97	
4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	
4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95	
4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95	
4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94	
4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93	
4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



LAMPIRAN 15

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap Yanny Rahmadayu, 17 Januari 1998 anak dari Bapak Darman dan Ibu Yuli Syafni. Penulis menempah pendidikan di SD Negeri 001 Sail Pekanbaru, melanjutkan ke SMPN 35 Pekanbaru, (lulus tahun 2013) dan melanjutkan ke SMK Negeri 1 Pekanbaru. Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020”**